

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah bentuk pengabdian mahasiswa yang dilaksanakan kepada masyarakat, PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat, dengan harapan dapat memberi solusi mengenai permasalahan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi yang ada di Desa serta memotivasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan social bermasyarakat.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada kesempatan kali ini dilaksanakan di Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih selama 30 hari. Di Desa Ponco Kresno terdapat Lembaga Pendidikan seperti Sekolah Dasar, Paud-TK, Madrasah atau Pondok Pesantren. Selain itu di Desa ini juga terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dikelola oleh masyarakat seperti usaha Tahu, Tempe, Kopi Bubuk, dan lain-lain.

Menabung sejak dini merupakan salah satu fondasi penting dalam manajemen keuangan pribadi yang sehat. Kebiasaan ini tidak hanya membantu individu untuk menghadapi kebutuhan mendesak dan situasi darurat tetapi juga mendukung perencanaan keuangan jangka panjang. Pendidikan finansial yang dimulai dari usia muda dapat membentuk pola pikir yang bijak dalam mengelola uang, menghindari utang yang tidak perlu, dan meraih tujuan keuangan yang lebih besar di masa depan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi anak-anak di Desa Ponco Kresno adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran, kurangnya motivasi anak-

anak untuk menabung sejak dini, serta kurangnya sosialisasi pendidikan tentang pentingnya akan menabung di lingkungan tersebut. Pola hidup hemat dan sikap tidak menghamburkan uang akan memberikan dampak positif terhadap kebiasaan anak, yaitu 1) anak dapat mengatur keuangan, 2) anak dapat memahami prioritas hal penting dan tidak penting, 3) anak lebih menghargai uang, 4) anak lebih konsisten dalam mencapai keinginannya (Mella dkk, 2021). Oleh karena itu, gerakan cinta menabung sejak dini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda dan masyarakat secara umum.

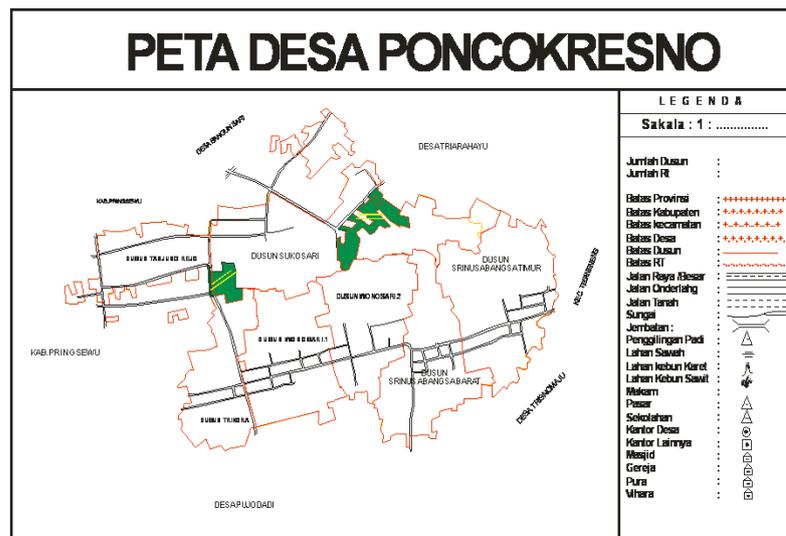
Di sisi lain, Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan vital dalam perekonomian lokal, termasuk di desa-desa seperti Desa Ponco Kresno. UMKM sering kali menjadi tulang punggung ekonomi lokal dengan menyerap tenaga kerja dan memfasilitasi kegiatan ekonomi komunitas. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah pengelolaan keuangan yang efektif. Pencatatan akuntansi yang baik adalah kunci untuk memastikan kesehatan finansial dan keberlanjutan usaha. Tanpa pencatatan yang tepat, UMKM dapat menghadapi kesulitan dalam melacak aliran kas, mengelola utang, dan merencanakan pertumbuhan usaha.

Permasalahan yang dihadapi oleh salah satu UMKM di Desa Ponco Kresno adalah ketidakmampuan mencatat, membukukan dan menggunakan akuntansi. Hal ini dapat disebabkan oleh pengetahuan dan kurangnya motivasi, serta kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus pembukuan sederhana dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten, dan lain sebagainya.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Gerakan Cinta Menabung Sejak Dini dan Pelatihan Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada UMKM Tahu Desa Ponco Kresno

Kecamatan Negeri Katon”. Dengan adanya program kerja ini ini, diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM tahu dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam pencatatan akuntansi serta dapat memotivasi dan memberi kesadaran kepada anak-anak Desa Ponco Kresno untuk dapat memulai hidup berhemat demi masa depan.

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Desa Ponco Kresno

Desa Ponco Kresno merupakan salah satu desa dari 19 desa di Kecamatan Negeri Katon Kab. Pesawaran yang di buka pada tahun 1958 di pimpin oleh kepala tebang yaitu SRI MAHADI beliau adalah seorang veteran angkatan darat. Pada waktu itu ada 3 kelompok tebang, antara lain Srinusabangsa, Wonosari dan sebagian Sukoharum, selanjutnya tiga kelompok tebang tersebut bergabung menjadi satu dan diberi nama TRIKORA (Tiga Pimpinan/Kelompok Senjadi Satu) yang sekarang ini menjadi salah satu nama dusun di Desa Ponco Kresno. Dengan perkembangan dan dimulainya pemerintahan desa maka bergabunglah kelompok kelompok lain sehingga menjadi lima kelompok yaitu, Talang Baru, Pujodadi, Srinusabangsa, Wonosari, Sukosari dan sebagian Sukoharum, terbentuklah kepemimpinan desa dengan nama Desa Ponco Kresno.

Desa Ponco Kresno dulu masuk kawasan hutan produktif yang telah dikonversi dan telah disertifikatkan melalui program adjudikasi pada tahun 2003. Untuk mengenang masa tebang/bukanya desa yang kala itu masih banyak binatang buas (Harimau) yang memangsa manusia (Ibu Jariyah) maka dibuat tugu berupa pohon besar dan patung harimau di atasnya.

Luas wilayah Desa Ponco Kresno :

- o Pemukiman 156,75 ha
- o Persawahan 179,00 ha
- o Perkebunan 176,00 ha
- o Kuburan 1,50 ha
- o Perladangan 107,00 ha
- o Perkantoran 0,25 ha
- o Prasarana umum lainnya 3,00 ha

Desa Ponco Kresno secara administrasi terbagi menjadi tujuh Dusun yakni Dusun Tanjung Rejo, Dusun Sukosari, Dusun Srinusabangsa Timur, Dusun Srinusabangsa Barat, Dusun Wonosari 2, Dusun Wonosari 1, Dusun Trikora.

Dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Trirahayu
Sebelah Timur : Desa Sriwedari
Sebelah Selatan : Desa Pujodadi
Sebelah Barat : Pekon Sukoharum

Berdasarkan Laporan Kependudukan Desa jumlah penduduk Desa Ponco Kresno Pada Tahun 2024 adalah, Laki-laki = 1.608 Jiwa, Perempuan 1.554 Jiwa. Sehingga total keseluruhan jiwa 3.162 Jiwa dan memiliki 1.003 KK. Data ini akan selalu berubah setiap Tahun karena pendataan/updating akan dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun.

Desa Ponco Kresno memiliki potensi UMKM seperti Tahu, Tempe, Kopi Bubuk Lotus, Kue Basah, dll namun pemasaran yang masih sederhana

serta kurangnya pengelolaan UMKM menjadi penyebab rendahnya pendapatan serta jauhnya akses Desa dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang Desa maupun UMKM kurang diketahui masyarakat.

Tabel 1.1 Profil Desa

Nama Desa/Kelurahan	Ponco Kresno
Kecamatan	Negeri Katon
Kabupaten/Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1.608 orang
Jumlah Penduduk Perempuan	1.554 orang
Total Penduduk	3.162 orang
Jumlah KK	1003 KK
Luas Wilayah	

Tabel 1.2 Nama – Nama Kepala Desa

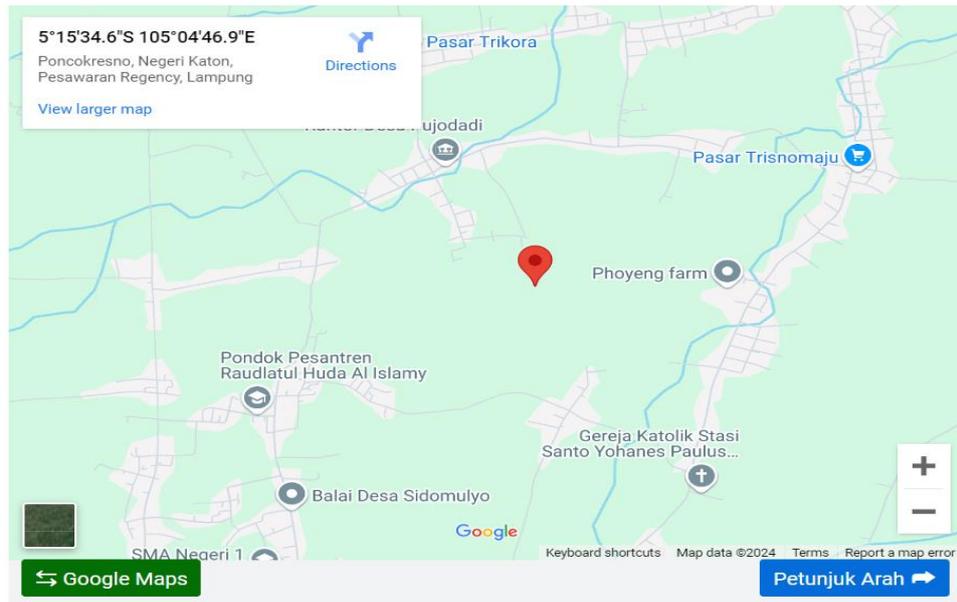
Nama Kepala Desa	Tahun Pemerintahan
JUDI PURWANTO	1992-1993
M. SODIK ZUHRI	1993-2001
SLAMET. B	2001-2009
SUGIONO	2009-2010
MUJAHIDIN	2010-2016
TRI SUWANTO	2016-2017
MUJAHIDIN	2017-2023
MARIANI HASIBUAN	2023-2029

STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA PONCO KRESNO

Tabel 1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Ponco Kresno

NO	JABATAN	NAMA
1.	KEPALA DESA	MARIANI HASIBUAN
2.	SEKRETARIS DESA	IRWAN HADI
3.	KEPALA URUSAN KEUANGAN	AFRILIA
4.	KEPALA URUSAN PERENCANAAN	FAUZIYANSYAH
5.	KEPALA URUSAN TATA USAHA DAN UMUM	MAT SOPIAN
6.	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN	YUGI DEA RESTIANI
7.	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN	DEWI SUSANTI
8.	KEPALA SEKSI PELAYANAN	SITI OMAS HASIBUAN
9.	KEPALA DUSUN TANJUNG REJO	SUGIYANTO
10.	KEPALA DUSUN SUKOSARI	JUMARI
11.	KEPALA DUSUN SRI NUSA BANGSA BARAT	SUPOMO
12.	KEPALA DUSUN SRI NUSA BANGSA TIMUR	TUKIRIN
13.	KEPALA DUSUN WONOSARI 1	SURADI
14.	KEPALA DUSUN WONOSARI 2	NURSALIM
15.	KEPALA DUSUN TRIKORA	TEGUH

1.1.1 Profil SDN 05 Negeri Katon



Gambar 1.1.2 Letak SDN 05 Negeri Katon

SDN 5 NEGERI KATON merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran, Lampung. SDN 5 NEGERI KATON didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan adanya keberadaan SDN 5 NEGERI KATON, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah.

Salah satu UMKM yang ada di Desa Ponco Kresno adalah UMKM Tahu yang dimiliki oleh Bapak Hendra. UMKM Tahu ini sudah berdiri sejak 7 tahun yang lalu. Awal mula terbentuknya UMKM ini adalah saat Bapak Hendra termotivasi oleh salah satu kerabat keluarganya yang juga memiliki usaha pembuat Tahu, dari sejak itulah Pak Hendra mulai mempelajari bagaimana proses pembuatan Tahu dan mengembangkannya di Desa Ponco Kresno.

Berikut adalah profil dari UMKM Tahu yang berada di Desa Ponco Kresno

Nama Usaha : Tahu

Nama Pemilik : Pak Hendra

Tahun Berdiri : 2017

Alamat Pemilik Usaha: Rumah kediaman Bapak Hendra di Dusun Sukosari, Desa Ponco Kresno

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu

- a. Bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi sederhana pada UMKM Tahu Pak Herman ?
- b. Bagaimana menerapkan kesadaran akan pentingnya menabung khususnya pada anak-anak SD di Desa Ponco Kresno?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Untuk Membantu pelaku UMKM dalam menerapkan pencatatan akuntansi pada usahanya.
- b. Untuk Memberikan informasi tentang pentingnya menabung sejak dini bagi anak-anak SD.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

- a. Bagi kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Ponco Kresno.

- b. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
- c. Bagi anak-anak Desa Ponco Kresno, menambah semangat dan motivasi dalam kebiasaan menabung sejak dini.
- d. Bagi UMKM, menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Tahu dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Ponco Kresno Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.
- b. Siswa – siswi kelas 6 yang berada di SDN 05 Negeri Katon.
- c. Bapak Hendra selaku pelaku Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Tahu yang ada pada Desa Ponco Kresno.
- d. Masyarakat Desa Ponco Kresno, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.